

DAFTAR LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PER.21/MEN/2011
TENTANG
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

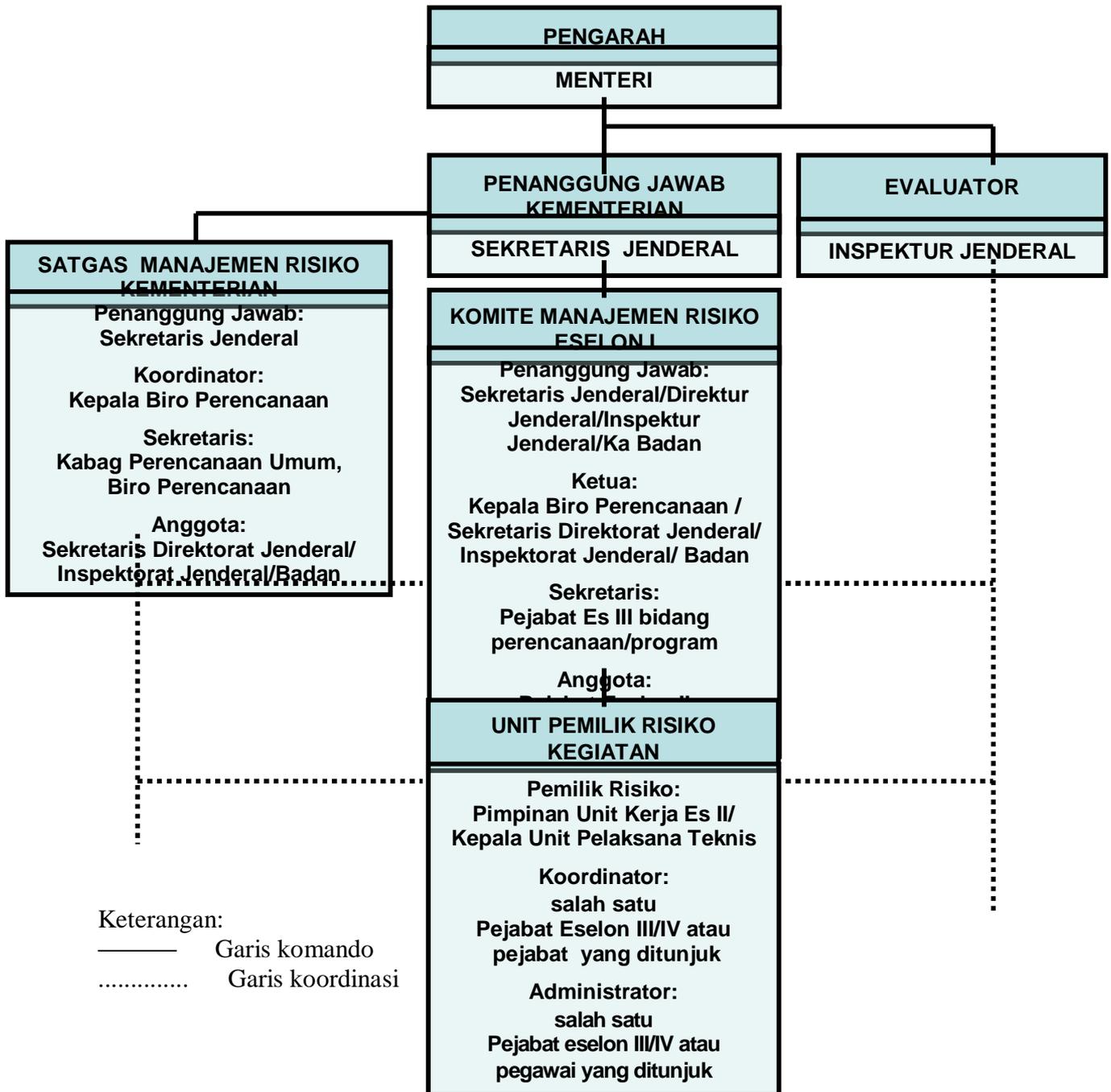
NOMOR LAMPIRAN	ISI LAMPIRAN
I	BAGAN KELEMBAGAAN MANAJEMEN RISIKO
II	MATRIK TINGKAT DAMPAK DAN KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO
III	MATRIK ANALISIS TERHADAP TINGKAT RISIKO (PROFIL RISIKO)
IV	JENIS DAN FORMAT LAPORAN

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

FADEL MUHAMMAD

Lampiran I : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. Nomor PER.21/MEN/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

BAGAN KELEMBAGAAN MANAJEMEN RISIKO



Lampiran II : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
Nomor PER.21/MEN/2011
tentang Penerapan Manajemen Risiko di
Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

MATRIK TINGKAT DAMPAK DAN KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO

TINGKAT DAMPAK	KETERANGAN
1 – Sangat Rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berdampak pada pencapaian tujuan intansi/kegiatan secara umum - Agak mengganggu pelayanan - Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. - Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi <i>stakeholders</i>
2 – Rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganggu pencapaian tujuan intansi/kegiatan meskipun tidak signifikan - Cukup mengganggu jalannya pelayanan - Mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. - Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi <i>stakeholders</i>
3 – Sedang	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganggu pencapaian tujuan intansi/kegiatan secara signifikan - Mengganggu kegiatan pelayanan secara signifikan - Mengganggu administrasi program. - Kerugian keuangan cukup besar
4 – Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian tujuan intansi/kegiatan gagal dilaksanakan - Terganggunya pelayanan lebih dari 2 hari tetapi kurang dari 1 minggu - Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi. - Kerugian besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan.
5– Sangat Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar tujuan intansi/kegiatan gagal dilaksanakan - Terganggunya pelayanan lebih dari 1 minggu - Mengancam program dan organisasi serta <i>stakeholders</i>. - Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan.

KEMUNGKINAN/PROBABILITAS	KETERANGAN
1 – Hampir tidak terjadi	<ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa hanya akan timbul pada kondisi yang luar biasa - Pentsentase 0-10%
2 – Jarang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa diharapkan tidak terjadi - Pentsentase > 10-30%
3 - Kemungkinan terjadi	<ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa kadang-kadang bisa terjadi - Pentsentase > 30-50%

4 - Sering terjadi	- Peristiwa sangat mungkin terjadi pada sebagian kondisi - Porsentase > 50-90%
5 - Hampir pasti terjadi	- Peristiwa selalu terjadi hampir pada setiap kondisi - Porsentase > 90%

Lampiran III : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
Nomor PER.21/MEN/2011
tentang Penerapan Manajemen Risiko di
Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

MATRIK ANALISIS TERHADAP TINGKAT RISIKO (PROFIL RISIKO)

MATRIK ANALISIS RISIKO 5X5			DAMPAK				
			1	2	3	4	5
			SANGAT RENDAH	RENDAH	SEDANG	TINGGI	SANGAT TINGGI
KEMUNGKINAN	5	HAMPIR PASTI TERJADI	5	10	15	20	25
	4	SERING TERJADI	4	8	12	16	20
	3	MUNGKIN TERJADI	3	6	9	12	15
	2	JARANG TERJADI	2	4	6	8	10
	1	HAMPIR TIDAK TERJADI	1	2	3	4	5

Warna	Level	Level dimulai dari status Risiko	Deskripsi Status Risiko
Merah	5	15	Sangat Tinggi
Oranye	4	10	Tinggi
Kuning	3	5	Sedang
Biru	2	3	Rendah
Hijau	1	1	Sangat Rendah

Lampiran IV : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI.
 Nomor PER.21/MEN/2011
 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan
 Kementerian Kelautan dan Perikanan

JENIS DAN FORMAT LAPORAN
 HASIL IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO TINGKAT KEMENTERIAN

1. Visi :
 2. Misi :
 3. Tujuan :

4. Tahun:.....

FORMULIR: MR-01

No	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab	Kemungkinan	Dampak	Status Risiko	Deskripsi Status Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

Kolom (2): diisi dengan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian masing-masing **tujuan** yang ingin dicapai oleh **Kementerian** seperti tertuang dalam Renstra Kementerian.

Kolom (3): diisi dengan faktor penyebab yang menjadi akar permasalahan.

Kolom (4): diisi dengan nilai pada skala berikut ini:

- 1 Hampir tidak terjadi
 2 Jarang terjadi
 3 Mngkin terjadi
 4 Sering terjadi
 5 Hampir pasti terjadi

Kolom (5): diisi dengan nilai pada skala berikut ini:

- 1 Sangat rendah
 2 Rendah
 3 Sedang
 4 Tinggi
 5 Sangat tinggi

Kolom (6): merupakan hasil perkalian kolom (4) x kolom (5).

Kolom (7): dari deskripsi status risiko pada Lampiran III, yaitu: sangat tinggi/tinggi/moderat/rendah/sangat rendah.

.....,20..

Satgas Manajemen Risiko
 Kementerian,
 Penanggung Jawab

(.....)
 NIP.....

Formulir ini disusun pada saat **perencanaan penganggaran** dan dilaporkan pada **awal tahun anggaran**.

HASIL IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO PADA TINGKAT ESELON I

- 1. Unit Eselon I :
- 2. Program :
- 3. Tujuan :
- 4. Sasaran :

5. Tahun:.....

FORMULIR: MR-02

No	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab	Kemungkinan	Dampak	Status Risiko	Deskripsi Status Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

Keterangan:

Kolom (2): diisi dengan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian **tujuan program** unit kerja eselon I seperti tertuang dalam Renstra Eselon I.

Kolom (3): diisi dengan faktor penyebab yang menjadi akar permasalahan

Kolom (4): diisi dengan nilai pada skala berikut ini:

- 1 Hampir tidak terjadi
- 2 Jarang terjadi
- 3 Mngkin terjadi
- 4 Sering terjadi
- 5 Hampir pasti terjadi

Kolom (5): diisi dengan nilai pada skala berikut ini:

- 1 Sangat rendah
- 2 Rendah
- 3 Sedang
- 4 Tinggi
- 5 Sangat tinggi

Kolom (6): merupakan hasil perkalian kolom (4) x kolom (5).

Kolom (7): dari deskripsi status risiko pada Lampiran III, yaitu: sangat tinggi/tinggi/moderat/rendah/sangat rendah.

Formulir ini disusun pada saat **perencanaan penganggaran** dan dilaporkan pada **awal tahun anggaran**.

....., 20

Komite Manajemen Risiko
Eselon I,
Penanggung Jawab

(.....)

HASIL IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO PADA UNIT PEMILIK RISIKO KEGIATAN (TINGKAT ESELON II/UPT)

1. Unit Kerja :
 2. Nama Kegiatan :
 3. Tujuan Kegiatan :

4. Tahun:.....

FORMULIR: MR-03

No	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab	Kemungkinan	Dampak	Status Risiko	Deskripsi Status Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
dst						

Keterangan:

Kolom (2): diisi dengan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian **tujuan kegiatan** unit kerja eselon II/UPT yang bersangkutan

....., 20.

Kolom (3): diisi dengan faktor penyebab yang menjadi akar permasalahan

Unit Pemilik Risiko Kegiatan,
Penanggung Jawab

Kolom (4): diisi dengan nilai pada skala berikut ini:

Kolom (5): diisi dengan nilai pada skala berikut ini:

- 1 Hampir tidak terjadi
- 2 Jarang terjadi
- 3 Mungkin terjadi
- 4 Sering terjadi
- 5 Hampir pasti terjadi

- 1 Sangat rendah
- 2 Rendah
- 3 Sedang
- 4 Tinggi
- 5 Sangat tinggi

(.....)
NIP.....

Kolom (6): merupakan hasil perkalian kolom (4) x kolom (5).

Kolom (7): dari deskripsi status risiko pada Lampiran III, yaitu: sangat tinggi/tinggi/moderat/rendah/sangat rendah.

Formulir ini disusun pada saat **perencanaan penganggaran** dan dilaporkan pada **awal tahun anggaran**.

HASIL PENANGANAN DAN PEMANTAUAN RISIKO TINGKAT KEMENTERIAN

- 1. Visi :
- 2. Misi :
- 3. Tujuan :

4. Semester/Tahun:...../20..

FORMULIR: MR-04

No	Risiko (Prioritas)	Rincian Penanganan			Usulan Perbaikan	Waktu Pemantauan			Penanggung Jawab
		Rencana	Realisasi	Yang Belum Tertangani		Rencana	Realisasi	Usulan perbaikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst.									

Keterangan:

Kolom (2) : diisi dengan **prioritas risiko** yaitu risiko dengan status risiko **tinggi** dan **sangat tinggi** dari **FORMULIR: MR-1**.

Kolom (3) : diisi dengan rencana penanganan berupa serangkaian tindakan untuk menghilangkan **akar permasalahan** dari faktor penyebab.,20..

Kolom (4) : diisi dengan realisasi penanganan dari hasil monitoring selama satu semester.

Kolom (5) : diisi dengan hal-hal yang belum tertangani yaitu berupa deviasi antara realisasi dibandingkan rer

Kolom (6) : diisi dengan usulan perbaikan terhadap hal yang belum tertangani dan menjadi rencana penangan pada laporan semester berikutnya.

Kolom (7) dan (8) : cukup jelas.

Kolom (9) : diisi dengan waktu rencana pemantauan untuk hal-hal yang belum berhasil ditangani.

Satgas Manajemen Risiko
Kementerian,
Penanggung Jawab

(.....)
NIP.....

Kolom (10) : diisi dengan petugas yang kompeten sesuai permasalahan yang akan ditangani

HASIL PENANGANAN DAN PEMANTAUAN RISIKO INSTANSI TINGKAT ESELON I

- 1. Unit Eselon I :
- 2. Program :
- 3. Tujuan :
- 4. Sasaran :

5. Semester/Tahun:...../20..

FORMULIR: MR-05

No	Risiko (Prioritas)	Rincian Penanganan			Usulan Perbaikan	Waktu Pemantauan			Penanggung Jawab
		Rencana	Realisasi	Yang Belum Tertangani		Rencana	Realisasi	Usulan perbaikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst.									

Keterangan:

Kolom (2) : diisi dengan **prioritas risiko** yaitu risiko dengan status risiko **tinggi** dan **sangat tinggi** dari FORMULIR MR-05

Kolom (3) : diisi dengan rencana penanganan berupa serangkaian tindakan untuk menghilangkan **akar permasalahan** dari faktor penyebab.,20..

Kolom (4) : diisi dengan realisasi penanganan dari hasil monitoring selama satu semester.

Kolom (5) : diisi dengan hal-hal yang belum tertangani yaitu berupa deviasi antara realisasi dibandingkan rencana

Kolom (6) : diisi dengan usulan perbaikan terhadap hal yang belum tertangani dan menjadi rencana penanganan pada laporan semester berikutnya.

Kolom (7) dan (8) : cukup jelas.

Kolom (9) : diisi dengan waktu rencana pemantauan untuk hal-hal yang belum berhasil ditangani.

Kolom (10) : diisi dengan petugas yang kompeten sesuai permasalahan yang akan ditangani.

Komite Manajemen Risiko
Eselon I,
Penanggung Jawab

(.....)
NIP.....

HASIL PENANGANAN DAN PEMANTAUAN RISIKO PADA UNIT PEMILIK RISIKO KEGIATAN
(TINGKAT ESELON II/UPT)

1. Unit Kerja :
2. Nama :
Kegiatan :
3. Tujuan :
Kegiatan :

4. Semester/Tahun:...../20..

FORMULIR: MR-06

No	Risiko (Prioritas)	Rincian Penanganan			Usulan Perbaikan	Waktu Pemantauan			Penanggung Jawab
		Rencana	Realisasi	Yang Belum Tertangani		Rencana	Realisasi	Usulan perbaikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst.									

Keterangan:

Kolom (2) : diisi dengan **prioritas risiko** yaitu risiko dengan status risiko **tinggi** dan **sangat tinggi** dari FORMULIR MR-06

Kolom (3) : diisi dengan rencana penanganan berupa serangkaian tindakan untuk menghilangkan akar permasalahan dari faktor penyebab.,20..

Kolom (4) : diisi dengan realisasi penanganan dari hasil monitoring selama satu semester.

Kolom (5) : diisi dengan hal-hal yang belum tertangani yaitu berupa deviasi antara realisasi dibandingkan rencana

Kolom (6) : diisi dengan usulan perbaikan terhadap hal yang belum tertangani dan menjadi rencana penanganan pada laporan semester berikutnya.

Kolom (7) dan (8) : cukup jelas.

Kolom (9) : diisi dengan waktu rencana pemantauan untuk hal-hal yang belum berhasil ditangani.

Unit Pemilik Risiko Kegiatan,
Penanggung Jawab

(.....)
NIP.....

Kolom (10) : diisi dengan petugas yang kompeten sesuai permasalahan yang akan ditangani.